



**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG APLIKASI TEKNOLOGI
PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
(STUDI KASUS MAHASISWA PBS IAIQI)**

Andi Ferdyan Paradisa¹⁾, Itsnaini Chusnul Khotimah²⁾

¹⁾²⁾**Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya**

E-mail: Andyferdyan376@gmail.com ¹⁾, istnaini@iaiqi.ac.id ²⁾

Abstract

Interest in saving in a Sharia Banking Application is a desire that arises from oneself consciously without any pressure to save money in a banking application that carries out its business activities based on sharia principles. Students from the Faculty of Economics and Islamic Business at the Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Islamic Institute have an understanding of sharia banking, but there are still few who use sharia banking applications as a place to store money and make transactions. The aim of this research is to analyze what influences the application of sharia banking technology on interest in saving in sharia banks which influences the application of sharia banking technology on interest in saving in sharia banks.

This research uses descriptive analysis research and quantitative methods with the research objects being students from the Faculty of Economics and Islamic Business, Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Islamic Religious Institute, Class of 2019-2023 with a population of 78 students and a sample of 78 students. The data collection technique uses a questionnaire. The data analysis used is multiple linear regression analysis using SPSS version 22 software. The results of this study show that: knowledge has a positive and significant effect on interest in saving.

Keywords: *Knowledge, Interest in Saving*



Abstrak

Minat menabung di Aplikasi Perbankan Syariah adalah suatu keinginan yang muncul dari diri sendiri secara sadar tanpa adanya tekanan untuk menyimpan uang di aplikasi perbankan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya yang memiliki pemahaman mengenai ilmu perbankan syariah, namun masih sedikit yang menggunakan aplikasi perbankan Syariah sebagai tempat menyimpan uang dan bertransaksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa mengenai apa saja yang mempengaruhi tentang aplikasi teknologi perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah yang mempengaruhi tentang aplikasi teknologi perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah.

Penelitian ini menggunakan penelitian Analisis deskriptif dan Metode Kuantitatif dengan objek penelitian ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Angkatan Tahun 2019-2023 dengan jumlah populasi 78 mahasiswa dan sampel 78 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Kata Kunci: Pengetahuan, Minat Menabung

A. PENDAHULUAN

Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Lembaga yang menjalankan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Oleh karena itu bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama, jadi dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya (Muchtar et al., 2016).

Bank syariah merupakan bank menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah islam. Dimana operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan landasan Al-Qur'an dan Hadist Nabi Saw (Wilardjo, 2005). Prinsip tersebut menyangkut aturan dasar atau pokok berdasarkan hukum islam. Bank syariah memiliki prinsip yang berbeda dengan bank konvensional. Antonio (2021) juga menekankan perbedaan yang mendasar terletak pada keuntungan yang diperoleh, dimana bank konvensional dikenal dengan perangkat bunga, sedangkan bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil. Prinsip utama bank syariah terdiri dari larangan atas riba pada semua jenis transaksi. Dengan pelaksanaan aktivitas bisnis atas dasar kesetaraan (equity), keadilan (fairness), dan keterbukaan (tranparancy), pembentukan kemitraan yang saling menguntungkan serta keharusan memperoleh keuntungan usaha secara halal. Bank syariah juga dituntut harus mengeluarkan zakat guna membantu mengembangkan lingkungan masyarakat (Ansori, 2008).

Rasulullah bersabda yang artinya "Meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kaya lebih baik daripada meninggalkan mereka dalam keadaan miskin, dan meminta-minta kepada orang lain" (HR. Bukhari no. 5354). Dalam hadis diatas dijelaskan bahwa hukum menabung sudah dianjurkan dalam islam bahkan dilakukan sejak usia dini, dan dari hadis diatas dapat kita simpulkan bahwa menabung sejak usia dini berdampak pada diri sendiri bahkan kepada keturunan kita, sebagaimana diterangkan dalam hadis diatas jika kita sudah menabung bahkan



dari usia dini kita akan memperoleh manfaat diantaranya kita bisa meninggalkan atau memberikan keturunan kita sebagian harta atau lebih dikenal dengan mewariskan yang bertujuan untuk memudahkan kelangsungan hidup mereka disaat kita sudah tiada agar mereka tidak meminta-minta sebagaimana yang dijelaskan dalam hadis diatas.

Perkembangan Aplikasi Teknologi Perbankan Syariah juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa di bank syariah. Semakin majunya teknologi di dunia perbankan pun mulai menggunakan teknologi berbasis komputer untuk mempermudah transaksi dengan nasabah, yang tadinya melayani nasabah dengan bertemu dan harus mendatangi kantor bank yang digunakan menabung menjadi lebih mudah karena bank mulai menggunakan teknologi berbasis komputer dan sekarang sudah bisa mengakses melalui lewat internet dengan aplikasi teknologi perbankan syariah seperti mobile banking, sms banking, internet banking, e-banking, phone banking sudah banyak diterapkan oleh bank (Ansori, 2018). Namun berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan membuat kuesioner pernyataan masih banyak mahasiswa prodi perbankan syariah yang tidak menggunakan aplikasi teknologi perbankan di smrtphone nya meskipun mereka tau menggunakan aplikasi perbankan lebih mudah dari pada harus langsung kekantor bank.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi penggunaan Internet terbesar di dunia. Menurut laporan We Are Sosial, terdapat 204,7 juta pengguna internet di tanah air per Januari 2022, jumlah itu naik tipis 1, 03% dibandingkan tahun sebelumnya, pada januari 2021, jumlah pengguna internet di indonesia tercatat sebanyak 202,6 juta., penggunaan internet di indonesia terus meningkat dalam lima tahun terakhir, jika dibandingkan dengan tahun 2018, saat ini jumlah pengguna internet nasional sudah melonjak sebesar 54,25%. Sementara itu tingkat penetrasi internet di indonesia mencapai 73,7% dari total penduduk pada awal 2022 tercatat, total penduduk indonesia berjumlah 277,7 juta orang pada januari 2022. Pada 2018 tingkat penetrasi internet di tanah air baru mencapai 50% dari total penduduk, artinya tingkat penetrisi internet nasional sudah cukup meningkat pesat dalam beberapa ttahun belakang.

Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah adalah dengan memasukkan pengetahuan tentang perbankan syariah kedalam kurikulum pendidikan tinggi. Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki pengetahuan



dan wawasan keilmuan tentang perbankan dan termasuk pengetahuan tentang perbankan syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIQI Ogan Ilir merupakan salah satu fakultas yang memiliki program studi perbankan syariah dimana pada program studi tersebut diantaranya mempelajari tentang perbankan syariah. Dengan demikian diharapkan wawasan mahasiswa prodi perbankan syariah semakin meningkat.

Namun berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada mahasiswa perbankan syariah masih banyak mahasiswa menggunakan jasa perbankan konvensional sekalipun sudah dibekali pengetahuan dan wawasan perbankan syariah di perkuliahan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIQI Ogan Ilir sebagai responden. Mahasiswa prodi perbankan syariah sudah mempelajari banyak materi yang berkaitan dengan perbankan syariah dan hukum-hukum yang sesuai dengan syariat islam.

Mahasiswa prodi perbankan syariah berasal dari beragam latar belakang adat, budaya, suku dan ras sehingga memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda. Dalam bertransaksi keuangan mahasiswa prodi perbankan syariah sudah banyak yang menggunakan ATM (Automotic Teller Machine) dan berbagai pelayanan lainnya yang disediakan perbankan. Akan tetapi menurut hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan masih sedikit mahasiswa prodi perbankan syariah yang berminat menabung di bank syariah. Terjadi fenomena atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dimana pengetahuan tentang perbankan syariah yang telah didapatkan oleh mahasiswa prodi perbankan syariah belum diimplementasikan dengan baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti (2020) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2018) bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristiyadi dan Hartiyah (2016) bahwa terhadap pengaruh yang signifikan antara pengetahuan nasabah terhadap minat nasabah menabung di bank syariah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Damayanti menunjukkan bahwa variabel pelayanan yang berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh

Elma Juliana (2017) bahwa pelayanan berpengaruh signifikan terhadap menabung mahasiswa di bank syariah. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luthfi bahwa pelayanan tidak mempengaruhi minat menabung mahasiswa di bank syariah. Seperti halnya variabel pengetahuan, pelayanan juga masih terdapat perbedaan hasil penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Aplikasi Teknologi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa PBS IAIQI)”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Analisis deskriptif dan Metode Kuantitatif. Analisis Deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang diperoleh dari sampel atau populasi yang berupa angka atau numerik.

Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang disediakan oleh peneliti. Jadi peneliti yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu aplikasi teknologi perbankan syariah, terhadap variabel dependen yaitu minat menabung di bank syariah.

C. ANALISIS DAN HASIL

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertama yaitu pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Aplikasi Perbankan Syariah sehingga menerima H1 dan sesuai dengan hipotesis peneliti. variabel pengetahuan efektif ditempat penelitian yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya. Berdasarkan hasil uji parsial dilihat pada kolom Unstandardized Coefficient B menunjukkan bahwa nilai pengetahuan sebesar 1.051.

Dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Nilai positif menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang searah terhadap minat menabung

mahasiswa. hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel pengetahuan sebesar 0,1051 variabel dianggap konstan. Artinya variabel pengetahuan berpengaruh pada minat menabung mahasiswa.

Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika adanya pengetahuan yang kuat maka mengalami peningkatan minat mahasiswa untuk menabung di Aplikasi Perbankan syariah. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin kecil pengetahuan maka minat menabung juga semakin menurun. Penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan Mowen dan Minor yang menjelaskan bahwa Pengetahuan ialah informasi yang biasa diperoleh melalui orang lain atau juga bisa melalui berbagai media sosial, seperti pada iklan majalah, televisi, Koran, radio, bahkan pada sosial media sekarang seperti, whatsapp, instagram, twitter, facebook, telegram dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siregar dengan judul penelitian Pengaruh Pengetahuan dan Iklan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Lestari Padangsidempuan) menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan, maka minat menabung mahasiswa juga semakin tinggi atau juga meningkat.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang pengaruh pengetahuan aplikasi teknologi perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. maka peneliti dapat menguraikan beberapa kesimpulan dari analisis yang dilakukan peneliti. Pengetahuan tentang aplikasi teknologi perbankan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah Berdasarkan hasil nilai thitung > t tabel ($7,301 > 1,667$) dan p value (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa Pengetahuan berpengaruh terhadap aplikasi teknologi perbankan syariah tentang minat menabung di bank syariah.

Dan pengetahuan tentang aplikasi teknologi perbankan syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah Berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai Sig lebih kecil dari nilai α (0,05) yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Sig < 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini

dapat diartikan pengetahuan dan Minat secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di aplikasi teknologi perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, A. (2018). Sistem Informasi Perbankan Syariah. *Jurnal Banque Syar'i*. 4(1).
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani.
- Ansori, A. G. (2008). Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2)
- Damayanti, S. (2016). Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang X. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 9(1).
- Elma, M. J. (2017). *Pengaruh Preferensi Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Murabahah Pada BMT Al-Aqobah Palembang*. Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Firdaus, M. (2018). *Analisis Pengaruh Tingkat Disposable Income dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah*. Skripsi Ekonomi dan Bisnis
- Muchtar et al. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Kencana
- Nurbaiti. (2020). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren di Bank Syariah. *Jurnal Bisnis Ekonomi Halal*, 1(2).
- Wilardjo, B. S. (2005). *Pengertian, Peranan, dan Perkembangan Bank Syar'iah di Indonesia*, 2(1).